

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *student centered learning* pada siswa SMA yang diberikan kepada 217 siswa di SMA “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Lebih banyak siswa di SMA “X” (57,6%) mempersepsi bahwa model pembelajaran guru sudah sepenuhnya menerapkan *student centered learning* daripada siswa yang memandang bahwa model pembelajaran guru sepenuhnya menerapkan *student centered learning* dalam proses belajar mengajar.
- Dari lima domain *student centered learning*, 85,7% siswa mempersepsi bahwa model pembelajaran guru sudah mencerminkan domain metakognitif dan kognitif, 52,5% siswa mempersepsi bahwa model pembelajaran guru sudah mencerminkan domain afektif, serta 73,7% siswa mempersepsi bahwa model pembelajaran guru sudah mencerminkan domain pribadi dan sosial.
- Sebanyak 65,9% siswa mempersepsi bahwa model pembelajaran guru belum mencerminkan domain perkembangan dan sebanyak 51,6% siswa mempersepsi bahwa model pembelajaran guru belum mencerminkan domain perbedaan individual.
- Faktor hubungan guru-siswa dan suasana kelas; faktor kurikulum, pengajaran, dan penilaian; serta faktor manajemen kelas menunjukkan keterkaitan dengan *student centered learning* dalam hal keeratan hubungan dengan guru, masukan

dari siswa materi yang akan diajarkan, kesempatan untuk menyampaikan ide, penilaian yang diberikan oleh guru dari beberapa tugas, serta kesadaran siswa bahwa aturan, keputusan, dan tindakan yang dibuat untuk kebajikannya.

- Faktor hubungan guru-siswa dan suasana kelas, yang diukur melalui keeratan hubungan antara siswa dan guru memiliki kaitan dengan domain afektif dan domain perbedaan individual. Untuk keeratan hubungan antara siswa dengan teman-teman sekelas, hanya memiliki kaitan dengan domain afektif.
- Faktor kurikulum, pengajaran, dan penilaian, yang diukur melalui guru yang meminta masukan dari siswa mengenai materi yang akan diberikan di kelas memiliki kaitan dengan domain afektif, perkembangan, dan perbedaan individual. Dalam hal kesempatan yang diberikan guru untuk menilai hasil siswa lain dan kesempatan untuk menyampaikan ide memiliki kaitan dengan domain afektif dan perbedaan individual. Selain itu juga di dalam faktor ini, guru yang memberikan penilaian berdasarkan beberapa hal/tugas dan bukan hanya dari tes yang diberikan, memiliki kaitan dengan domain perbedaan individual.
- Faktor manajemen kelas, diukur berdasarkan segala tindakan, keputusan, dan aturan guru bertujuan untuk kebaikan siswa dalam belajar serta kebebasan yang diberikan kepada siswa untuk mengelola kelas, memiliki kaitan dengan domain afektif dan perbedaan individual.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *student centered learning* disarankan agar :

- Melakukan penelitian yang serupa namun pada SMA yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai *student centered learning* di berbagai SMA.
- Melakukan studi korelasional antara *student centered learning* dengan variabel-variabel lain yang terkait dengan proses belajar mengajar di kelas.
- Merevisi item-item kuesioner agar lebih aplikatif pada siswa SMA.

5.2.2 Saran Praktis

- Bagi kepala sekolah disarankan untuk merancang program pembinaan khususnya pemahaman mengenai perkembangan fisik, intelektual, emosional, dan sosial siswa (domain perkembangan) serta mengenai keunikan-keunikan yang dimiliki siswa (domain perbedaan individual), agar lebih banyak guru yang dapat menerapkan *student centered learning* dalam proses belajar mengajar di kelas.

- Bagi kepala sekolah disarankan untuk mempertimbangkan kembali jumlah guru dan siswa dalam satu kelas agar penerapan *student centered learning* berjalan sesuai tujuan.